

## BAB V

### KESIMPULAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu penelitian tentang “Penerapan Terapi Bermain *Cooperative Puzzle Play* Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Tunagrahita Sedang Usia Sekolah (6-12 Tahun) Di Panti Asuhan Dinas Sosial Kota Bogor” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada studi kasus ini yaitu dengan jumlah 4 anak laki – laki, rentang usia 6 – 12 tahun, memiliki hasil intelegensi (IQ) 36 – 51. An. RA 42, An. RI 39, An. HA 47, An. HU 45.
2. Tingkat keterampilan sosial sebelum mendapatkan terapi *cooperative puzzle play* pada keempat responden berada pada tingkat perilaku belum berkembang dengan ciri yang ditunjukkan mengalami kurang mampu mengendalikan emosi yang dimiliki, anak lebih sering mengganggu temannya saat dilakukan intervensi, perilaku masih harus diarahkan dan dibimbing, anak terlihat sering kurang fokus, anak terlihat lambat dalam berpikir, anak tidak aktif dalam berdiskusi.
3. Tingkat keterampilan sosial setelah mendapatkan terapi *cooperative puzzle play* pada keempat responden didapatkan hasil peningkatan keterampilan sosial menjadi perilaku berkembang sesuai harapan dengan ciri yang ditunjukkan anak mampu bekerja sama dan berkoordinasi dengan teman sekelompoknya dengan baik, anak tampak tenang dalam menyampaikan pendapatnya saat berdiskusi, anak aktif dalam berdiskusi dengan teman sekelompoknya.

4. Perbandingan peningkatan kemampuan keterampilan sosial sebelum dan sesudah mendapatkan terapi *cooperative puzzle play* selama 3 hari berturut – turut didapatkan hasil bahwa terapi *cooperative puzzle play* dapat meningkatkan kemampuan keterampilan sosial anak tunagrahita sedang usia sekolah (6-12 tahun) pada keempat responden.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Institusi Tempat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan masukkan bagi tempat penelitian agar dijadikan salah satu program terapi bermain, khususnya terapi bermain *cooperative puzzle play* dalam meningkatkan keterampilan sosial anak tunagrahita sedang usia sekolah (6 – 12 tahun).

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pengembangan IPTEK dan sebagai referensi untuk meningkatkan kemampuan kualitas pembelajaran serta tambahan informasi bahwa terapi *cooperative puzzle play* dapat meningkatkan kemampuan keterampilan sosial pada tunagrahita sedang usia sekolah (6 – 12 tahun).

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan untuk peneliti selanjutnya karya tulis ilmiah ini dapat menjadi literatur model intervensi keperawatan anak khususnya dalam meningkatkan kemampuan keterampilan sosial pada anak tunagrahita sedang, serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak responden yang memiliki kemampuan keterampilan sosialnya yang kurang atau belum berkembang agar hasil dari intervensi ini dapat terlihat lebih signifikan.